

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Lakekun merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kobalima, Kabupaten Malaka, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Lakekun memiliki budaya yang merupakan peninggalan dari leluhur dan mengandung nilai-nilai kesenian yang sangat tinggi.

Salah satu kesenian masyarakat Desa Lakekun adalah nyanyian Lilin.

Nyanyian lilin merupakan nyanyian yang dinyanyikan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen jagung yang diterima oleh masyarakat desa Lakekun. Proses penyajian nyanyian lilin dimulai dari upacara Hamis Batar atau upacara panen jagung. Nyanyian lilin sendiri dinyanyikan pada malam sebelum panen jagung dan sesudah panen jagung.

Secara umum nyanyian lilin merupakan nyanyian rakyat yang dinyanyikan oleh siapa saja yang mengikuti upacara panen jagung tersebut. Nyanyian ini diangkat oleh salah seorang ketua suku atau salah seorang masyarakat yang mengikuti upacara panen jagung dan dinyanyikan secara sahut menyahut oleh laki-laki dan perempuan dengan berpegangan tangan membentuk lingkaran sambil menghentakan kaki di tanah.

Tempat penyajian nyanyian lilin bisa terjadi di rumah raja atau salah satu rumah adat di desa Lakekun.

Syair dari nyanyian lilin mengandung makna tersendiri dan berisi puji-pujian kepada Tuhan dan leluhur atas hasil panen yang diterima.

Busana yang digunakan oleh penyanyi nyanyian lilin adalah kain adat. Laki-laki menggunakan kain laki-laki (Tais Mane Mean) dan perempuan menggunakan kain perempuan (Tais Feto Marobo).

Makna yang terkandung dalam nyanyian lilin dijelaskan dari kata perkata yang dituturkan dari para penyanyi saat nyanyian berlangsung dan secara keseluruhan yang di dalamnya terkandung makna denotatif dan konotatif.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kesenian daerah seperti nyanyian lilin dari masyarakat Desa Lakekun merupakan kesenian peninggalan leluhur yang harus di pelihara dan dilestarikan oleh masyarakat setempat. Agar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat selalu menjunjung tinggi nilai sopan santun terhadap sesama, saling menghargai dan selalu bersyukur atas semua yang Tuhan berikan.

B. Saran

Tradisi bisa mengemas diri dalam beberapa bentuknya yang khas dan unik. Ia dapat tampil dalam bentuk kegiatan, symbol atau bahasa tertentu. Ia bisa berbentuk mitos, kisah, dan adat – istiadat atau praktik – praktik ritual tertentu yang dapat kita temukan dalam daerah – daerah di Indonesia ini mulai dari Sabang sampai Marauke. Nyanyian Lilin merupakan nyanyian etnik yang lahir secara sadar atau tidak sadar, langsung atau tidak langsung melalui kreasi dari cita rasa seni budaya dari Desa Lakekun yang alami, polos, jujur dan bebas. Oleh

karena itu merupakan suatu keharusan bagi masyarakat Desa Lakekun untuk menghargai, dan mengetahui serta mencintai budaya sendiri dengan cara melestarikan dan menumbuh-kembangkannya. Dan bagi pemerintah diharapkan mampu menciptakan suasana yang dapat membudayakan tradisi ini sehingga membuat generasi-generasi yang menjadi penerus Mingar lebih menghargai apa yang menjadi warisan nenek moyang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Kaelan H, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni Agama, Humaniora*, yogyakarta:Paradigma

Koenjaraningrat, 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:PT. Gramedia
Pustaka Utama

Liliweri Alo, 2013. "*Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta:Pustaka
Pelajar

Tifa Daniel, 2006." *Belu Pemimpin Dan Sejarah*. Atambua: Sesawi

Website

Ana-naza muddin [blogspot.com/2013/03/kumpulan-defenisi-seni-oleh-
paraahli.html](http://blogspot.com/2013/03/kumpulan-defenisi-seni-oleh-paraahli.html)

<https://www.kata.co.id/Pengertian/adat-istiadat/1490>

[https:// www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/](https://www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/)

<https://www.kata.co.id/Pengertian/Lagu-Daerah/1750>